

TRADISI OPAT

***“Suatu Tinjauan Teologi Kontekstual terhadap Pelaksanaan Tradisi Opat Di
Masyarakat Neonmat dan Implikasinya bagi Pelayanan di Jemaat GMIT
Elim Neonmat, Klasis Mollo Timur”***

SKRIPSI

**“Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teologi
pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana”**



OLEH

ESTER MAHALIYANI MAISAL
20210034

**FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
KUPANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **TRADISI OPAT** dengan sub judul **Suatu Tinjauan Teologi Kontekstual terhadap Pelaksanaan Tradisi Opat Di Masyarakat Neonmat dan Implikasinya bagi Pelayanan di Jemaat GMIT Elim Neonmat, Klasis Mollo Timur** diajukan oleh **Ester Mahalyani Maisal** telah dipertahankan dan diuji oleh tim penguji pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Juli 2025
Tempat : Kantor Fakultas Teologi UKAW Kupang
Waktu : 10.00-11.00 WITA
Dinyatakan : LULUS

TIM PENGUJI

Penguji I



Pdt. Mcfibosed Radjah Pono, M.Si.Teol

NUPTK: 5857760661131140

Penguji II



Pdt. Hani Hatan La'a, M.Th

NUPTK: 8762770671230292

TIM PEMBIMBING

Pembimbing I



Pdt. Dr. Thomas Ly, M. Th

NUPTK: 0805974464530110

Pembimbing II



Pdt. Yetty Leyloh, S. Th., M. Hum

NUPTK: 8059744645130110

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Teologi UKAW



Pdt. Drs. Maria R. A. Ratu-Pada

NUPTK: 0855748649230102

KATA PENGANTAR

Syukur kepada Allah Tritunggal yang melalui tuntunan-Nya, dalam perjalanan menjadi seorang pelayan, tentunya bukanlah hal mudah, namun dekapan hangat Allah selalu menjadi suatu titik harapan bagi penulis untuk tetap melangkah di jalan ini. Oleh karena itu, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **TRADISI OPAT** dengan Sub Judul: ***Suatu Tinjauan Teologi Kontekstual terhadap Pelaksanaan Opat Di Masyarakat Neonmat dan Implikasinya bagi Pelayanan di Jemaat GMIT Elim Neonmat, Klasis Mollo Timur***. Sungguh teramat besar topangan kasih-Nya yang telah menopang penulis dalam setiap proses perkuliahan hingga penulisan tugas akhir. Melalui kesempatan ini, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Pdt. Drs. Maria Ratu Pada, selaku dekan Fakultas Teologi UKAW
2. Pdt. Dr. Thomas Ly selaku dosen pembimbing I Pdt. Yetty Leyloh, S.Th, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang senantiasa mencari, membimbing, mengingatkan, memberi dorongan yang telah membantu penulis dengan berbagai pikiran-pikiran kritis yang membangun, serta dengan kesabaran dan kerendahan hati selalu bergumul bersama dalam memahami segala kelemahan penulis.
3. Pdt. Mefibosed Radja Pono, M, Si, Teol. Selaku Wakil Dekan 1 dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengawasi, menuntun dan memotivasi proses akademik penulis.
4. Seluruh dosen yang telah menginspirasi: Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, Pdt. Arly E.M. de Haan, M.Si, Pdt. Eritrika A. Nulik, M.Th, Pdt. Anika Ch. Takeke M. Th, Pdt. Endang D. Koli, Pdt. Dr. Adriana Tunliu, Pdt. Dr. J.E.E. Inabuy, STM, Pdt. Dr. Eben Nuban Timo, M.Th, Pdt. Fredik Y. A. Doeka, Pdt. Dra. Lintje H. Pellu, M.Si, Pdt. Merensiana Hale, M.Th.
5. Seluruh dewan pengajar bersama karyawan/I Fakultas Teologi dengan sabar, setia, dan penuh ketulusan telah membentuk dan mendidik penulis menjadi manusia yang berguna bagi sesama terutama untuk kemuliaan Sang Pencipta.
6. Pdt. Lukas Bana, S.Th selaku mentor selama masa Collegium Pastorale (CP) bersama majelis jemaat dan seluruh jemaat GMIT Elim Neonmat yang telah menerima, mendukung dan membantu dalam proses penelitian.
7. Terima Kasih kepada Jemaat GMIT Bait El Nunhila
8. Orang tua terkasih, Bapa Marthen Maisal, Mama Almh. Pdt. Hanna Maisal-Laubila, S.Th, dan Mama Fifi Mafilindani-Maisal, Ka Ita, Ka Ito, Ka Linda, dan semua keluarga Maisal yang senantiasa mendukung.
9. Terima Kasih untuk Keluarga Besar Fateg 20 “Ku Tahu Tuhan Pasti Buka Jalan Untuk Meraih Mimpi”.

10. Terima Kasih kepada SOBAT (Nabu, Winyu, Tumud, Ing, Nadin, Yanti, Maria), Bangsan, Anan, Mekos, Juvan, Dado yang selalu membuka tangan untuk menerima dan menjawab ya ketika penulis butuhkan.
11. Rekan-Rekan seperjuangan SAUDARA-SAUDARI: Cella, Pute, Rista, Yanto, Cepo, Bella, Gresty, Gerda, Anisya, Ois, Afa, Ade, Aba, Kevin, Aland, Vian yang telah berjuang bersama dan melewati berbagai hal dalam pendidikan ini. Terimakasih untuk kasih yang diberikan untuk penulis.
12. Terima Kasih kepada coffeeshop Oosten dan seluruh barista yang telah melayani penulis dengan membuat kopi terenak untuk menenangkan hati dan pikiran penulis yang teramat penuh.
13. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk patah dan luka yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih untuk segala janji yang belum bisa anda tepati. Terimakasih telah menjadi bagian yang paling menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan ini. Sampai jumpa dan sampai bertemu kembali dalam versi terbaik menurut takdir.
14. Ester Mahalyani Maisal, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih tetap waras dan hidup, walaupun seringkali putus asa dan jahat dengan diri sendiri. Tetaplah jadi perempuan yang baik dan tidak pernah lelah untuk mencoba.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	1
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang Masalah.....	9
B. RUMUSAN MASALAH.....	12
C. TUJUAN PENELITIAN	13
D. MANFAAT PENELITIAN	13
E. METODELOGI	13
F. SISTEMATIKA PENULISAN	16
BAB I.....	17
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	17
1.1 Gambaran Umum Tentang Masyarakat Neonmat	17
1.1.1 Asal Usul Nama Neonmat	17
1.1.2 Karakteristik Wilayah.....	17
1.3 Gambaran Umum Jemaat Elim Neonmat	21
1.3.1 Letak Geografis Jemaat Elim Neonmat.....	21
1.3.2 Kelompok Etnis Jemaat GMIT Elim Neonmat	22
1.3.3 Sejarah Mata Jemaat GMIT Elim Neonmat	22
1.3.5 Pola Pelayanan Pastoral oleh Pendeta dan Majelis Jemaat	24
Rangkuman	26
BAB II	27
OPAT DALAM MASYARAKAT NEONMAT	27
2.2 Penyajian Hasil Penelitian	27
2.2.1 Pengertian <i>Opat</i> (Denda Adat)	27
2.2.2 Jenis-jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Denda Adat	29
2.2.3 Prosedur Penetapan Denda Adat	30
2.2.4 Tata Cara <i>Opat</i> Pencurian	30

2.2.5 Tanggapan Jemaat Terhadap <i>Opat</i>	33
2.2.6 Sikap Gereja Terhadap <i>Opat</i>	35
2.3 Analisis Terhadap Praktik Denda Adat	36
2.3.1 Faktor-faktor Pendorong Masih Berlangsungnya Tradisi <i>Opat</i>	37
2.3.2 Simbol-simbol/lambang-lambang dalam Pelaksanaan <i>Opat</i>	38
2.4 Nilai-Nilai Budaya di Balik Tradisi <i>Opat</i>	39
2.4.1 Nilai Keadilan	40
2.4.2 Nilai Pertobatan	40
2.4.3 Nilai Pengampunan	42
2.4.4 Nilai Rekonsiliasi	43
2.5 Tema-tema Dominan	43
Rangkuman	47
BAB III	48
TINJAUAN TEOLOGIS KONTEKSTUAL TERHADAP TRADISI <i>OPAT</i>	48
3.1 Pendekatan Kontekstual	48
3.1.1 Teologi Kontekstual menurut Niebuhr	49
3.2 Tinjauan Teologi Terhadap Tradisi <i>Opat</i>	54
3.2.1 Dasar Alkitab mengenai Penghakiman dan Keadilan	55
3.2.2 Pengampunan: Jembatan Menuju Rekonsiliasi	57
3.3.3 Pertobatan	60
3.3 Pendekatan Teori Kontekstual Niebuhr	61
3.3.1 Kristus Mentransformasi Tradisi <i>Opat</i>	63
3.4 Implikasinya Bagi Pelayanan di Jemaat GMIT Elim Neonmat	65
Rangkuman	66
PENUTUP	67
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR ISTILAH	71
DAFTAR PERTANYAAN	72
NARASUMBER	72